

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam mengetahui Strategi pembelajaran individual anak usia dini di *Home Private* Manonjaya Tasikmalaya : Studi Kasus Kolaboratif Guru Dan Orang tua, peneliti memilih pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus sebagai langkah mengungkap pembelajaran di *Home Private* Manonjaya Tasikmalaya.

Penelitian kualitatif menurut *Creswell* dalam Mantula et al (2024 hlm 2-4) didefinisikan guna mengumpulkan, mendeskripsikan informasi berupa data deskriptif (kata-kata) dari partisipan yang peneliti amati. Selain itu penelitian kualitatif menghasilkan informasi atau temuan mendalam baik itu terkait proses, perilaku dan tahapan yang diamati. Berdasarkan hal tersebut peneliti memilih penelitian kualitatif guna mengungkap dan menemukan sesuatu hal unik yang ada di lapangan atas dasar rumusan masalah dan tujuan penelitian terkait pembelajaran *Home Private* Manonjaya di Kabupaten Tasikmalaya.

Desain penelitian yang digunakan dalam mengungkap strategi pembelajaran individual di *Home Private* di Manonjaya Tasikmalaya ialah studi kasus. Gall, Gall, & Borg dalam Assyakurrohim et al (2022 hlm 4-7) mengungkapkan bahwa terdapat empat karakteristik dari penelitian studi kasus ialah (1) mempelajari kasus berdasarkan fenomena (2) kasus diamati secara mendalam (3) fenomena dipelajari atas dasar alamiah dan (4) memperhatikan sudut pandang subjek dan sudut pandang peneliti. Dengan demikian peneliti memiliki desain penelitian ini karena dianggap sesuai untuk menggali informasi terkait pertanyaan penelitian bagaimana strategi pembelajaran individual di *Home Private* Manonjaya Tasikmalaya : Studi Kasus Kolaboratif Guru Dan Orang Tua berlangsung.

Dalam melaksanakan penelitian peneliti melakukan beberapa tahapan dengan metode studi kasus menurut Prof. Dr. Robert K. Yin dalam (Ridlo, 2023 hlm.35).

3.1.1 Merancang studi kasus

Pada tahap pertama peneliti menentukan batasan dan apa saja yang ingin diteliti. Dimana proses mengkaji bagaimana strategi pembelajaran individual di *Home Private* Manonjaya Tasikmalaya : Studi Kasus Kolaboratif Guru Dan Orang Tua berlangsung. Diantara lain memahami peran guru dalam persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang mampu mendukung pembelajaran anak di *Home Private*. Beberapa langkah yang dilakukan dalam merancang studi kasus. Pertama, merumuskan pertanyaan secara umum yakni “Bagaimana strategi pembelajaran individual di *Home Private* Manonjaya Tasikmalaya : Studi Kasus Kolaboratif Guru Dan Orang Tua berlangsung”. Kemudian menentukan unit analisis dimana, *Home Private* Manonjaya sebagai institusi dan anak usia dini sebagai subjek yang mengalami pembelajaran.

3.1.2 Mempersiapkan penelitian

Tahap kedua ialah mempersiapkan penelitian. Langkah yang dilakukan dengan membuat berbagai panduan, menyiapkan alat dan strategi pada saat peneliti masuk ke lapangan untuk mencari data. Peneliti membuat rincian pertanyaan wawancara untuk berbagai informan, seperti orang tua, guru dan orang yang terlibat dalam pembelajaran *Home Private*. Peneliti juga menyiapkan format observasi dalam mengamati berbagai kejadian di lapangan. Adapun beberapa alat yang disiapkan ialah, pedoman wawancara, alat perekam, alat dokumentasi dan buku catatan. Dan hal terakhir yang tidak boleh ditinggalkan yakni mendapatkan izin dari lembaga dan orang tua.

3.1.3 Mengumpulkan data

Tahap selanjutnya ialah tahap yang sangat krusial dimana peneliti mengambil data menggunakan berbagai sumber data dalam memperoleh informasi lapangan. Dengan melakukan wawancara mendalam, observasi dan pengumpulan dokumentasi yang kemudian dituliskan dalam bentuk transkrip. Triangulasi dilakukan peneliti guna memperkuat validitas.

3.1.4 Menganalisis data

Setelah mendapatkan informasi peneliti menganalisis data temuan di lapangan dengan membuat *table open coding*, *axial coding* dan *selective coding*. Dengan tujuan dapat mengorganisasi, menginterpretasi dan menemukan pola.



Gambar 3. 1 Tahapan Analisis Data

3.1.5 Menysun laporan

Tahap terakhir yakni penyusunan laporan, tujuannya untuk mengkomunikasikan hasil temuan dilapangan secara utuh dan sesuai ketentuan yang berlaku.

3.2 Fokus penelitian

3.2.1 Home Private

Home Private merupakan pembelajaran secara personal yang dilaksanakan di rumah. Pembelajaran di rumah ini merupakan bentuk pendidikan alternatif agar anak tetap mendapatkan dampingan belajar di rumah secara langsung dengan dampingan pengajar atau guru. Pemberian perhatian intensif merupakan layanan yang ditawarkan Home Private. Pembelajaran Home Private memfokuskan pada kebutuhan individu anak, yang memungkinkan pembelajaran disesuaikan dengan potensi, gaya belajar dan kebutuhan anak secara personal. Home Private mengedepankan pembelajaran yang menyenangkan, selain itu didukung dengan lingkungan rumah yang memungkinkan anak nyaman dan konsentrasi dalam belajar. Fleksibilitas waktu dalam Home Private memungkinkan anak memilih waktu tersendiri untuk belajar. Keunggulan tersendiri dari program Home Private ialah mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan terbaru yang sepenuhnya disesuaikan pada kebutuhan anak. Pada penelitian ini penulis akan meneliti secara terperinci terkait lembaga Home Private dimulai dari profil lembaga hingga bagian bagian pendukung dari lembaga Home Private.

3.2.3 Pembelajaran Anak Usia Dini

Pembelajaran anak usia dini merupakan suatu hal fundamental dimana, fondasi perkembangan anak dibangun secara holistik yang mencakup berbagai aspek pertumbuhan anak. Pembelajaran ini juga merupakan suatu pendidikan yang dirancang khusus dalam memenuhi

kebutuhan anak dengan rentan usia 0-8 tahun. Pada pembelajaran anak usia dini mengedepankan proses pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, kreatif yang dipadukan pada kegiatan bermain. Pengalaman belajar yang diberikan kepada anak merupakan pengalaman langsung yang diharapkan mampu berpartisipasi aktif dan mengembangkan rasa ingin tahu yang tinggi. Namun pada proses pembelajaran anak usia dini perlu kolaborasi antara orang tua dan guru dalam membangun lingkungan belajar yang aman, nyaman, suportif dan penuh kasih sayang agar mampu mendorong anak lebih percaya diri dalam belajar.

3.2.4 Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran merupakan suatu dokumen tertulis dalam menyusun suatu rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran didasarkan pada aspek personal dan fleksibilitas dalam memenuhi kebutuhan dan tujuan belajar anak. Yang tertuang dalam rencana pembelajaran ini terdapat penyusunan materi ajar yang relevan, metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan anak hingga penggunaan media.

3.2.5 Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan suatu cara atau strategi dalam menyampaikan suatu pembelajaran dengan baik dan efektif. Pemilihan metode pembelajaran mencakup beberapa hal seperti pendekatan, teknik dan media yang digunakan guna mendukung suatu pembelajaran yang berlangsung. Dalam pembelajaran anak usia dini biasanya didasarkan pada aspek perkembangan anak dengan pendekatan yang menyenangkan yang dilaksanakan dalam kegiatan bermain. Ketepatan dalam pemilihan metode pembelajaran mempengaruhi peningkatan pemahaman, keterlibatan dan motivasi belajar anak.

3.2.6 Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam menyampaikan informasi, materi pembelajaran. Media pembelajaran biasanya berbentuk alat, bahan atau teknologi yang dapat mempermudah proses pemahaman dalam pembelajaran. Media disini dapat berbentuk visual, audio, atau audio visual. Pemilihan media pembelajaran yang tepat mampu menjembatani konsep abstrak dengan pengalaman konkret sehingga siswa dengan mudah memahami pembelajaran dengan baik.

3.2.7 Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan di Home Private dilaksanakan secara personal dan kontinu guna memastikan perkembangan anak apakah sudah sesuai harapan yang telah direncanakan atau belum. Proses evaluasi dilakukan dengan bantuan dokumen terkait hasil belajar anak yang disampaikan secara langsung kepada orang tua dengan metode diskusi. Hasil evaluasi pembelajaran juga menjadi gambaran bagi pengajar atau guru dalam menentukan strategi pembelajaran.

3.3 Tempat penelitian dan Partisipan

Penelitian dilaksanakan di *Home Private* Manonjaya Tasikmalaya yang merupakan sebuah lembaga penyelenggara pendidikan berbasis privat. Pemilihan tempat ini didasarkan pada ketersediaan layanan pembelajaran individual yang menyesuaikan anak. Selain itu *Home Private* Manonjaya Tasikmalaya menjadi subjek yang cukup relevan akan fokus penelitian pada penelitian keterlibatan berbagai elemen pada proses pembelajaran anak di pendidikan non formal.

Partisipan dalam penelitian ini diambil dan dipilih dengan sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang sejalan dan relevan dengan tujuan penelitian. Adapun partisipan yang terlibat dalam penelitian ini ialah dua orang pengajar

(guru/Miss), dua orang tua murid yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dua orang anak, dan dua orang pengelola *Home Private*.

Dengan adanya partisipasi aktif dari berbagai pihak peneliti berharap mampu menyajikan data yang mencerminkan kondisi nyata dan utuh yang ada di lapangan terkait strategi pembelajaran individual di *Home Private* Manonjaya Tasikmalaya : Studi Kasus Kolaboratif Guru Dan Orang Tua.

3.4 Pengumpulan data

3.4.1 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam mengungkap dan menggali informasi mendalam diterapkan dalam beberapa teknik, meliputi:

1. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara dalam mengumpulkan berbagai informasi kepada tutor atau guru, orang tua dan pemilik *Home Private* guna mendapatkan informasi mendetail terkait pandangan, pengalaman dan pemahaman akan strategi pembelajaran individual di *Home Private* Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya : Kolaboratif Guru Dan Orang Tua.

2. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung pada saat proses pembelajaran Anak Usia Dini di *Home Private*.

2. Studi dokumentasi

Menganalisis dokumen dokumen pendukung seperti rencana pembelajaran, capaian pembelajaran dan berbagai dokumentasi kegiatan pembelajaran baik secara tertulis, berupa gambar dan dokumentasi.

3.4.2 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data lapangan dalam penelitian. Beberapa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Pedoman Wawancara

Berbagai pertanyaan atau daftar pertanyaan yang sebelumnya disiapkan oleh peneliti yang disusun secara rapi mengenai hal-hal yang ditanyakan peneliti ke narasumber.

Lembar studi dokumentasi

Merupakan dokumen yang berisi berbagai dokumentasi berupa gambar atau dokumen pendukung.

Pedoman Observasi

Merupakan suatu format penulisan transkrip hasil observasi lapangan.

3.5 Analisis data

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang dihasilkan lapangan guna menjawab rumusan masalah. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti mengadopsi teknik analisis grounded theory oleh *Barney G. Glaser dan Anselm L. Strauss (1976)* dalam (Ayu & Budiasih, 2013 hlm. 25-26). Sebagai berikut:

3.5.1 Open coding

Tahapan dimana sebuah data (transkrip wawancara dan transkrip observasi) dipecah menjadi potongan kecil dengan pemberian kode dalam sebuah label.

3.5.2 Axial coding

Tahap kedua dalam proses analisis data yakni menghubungkan antara kategori dan sub kategori. Yang terfokus pada kondisi kausal, konteks, strategi dan konsekuensi.

3.5.3 Selective coding

Tahap ketiga yakni memilih kategori utama / inti (*core category*) yang mampu mempresentasikan tema utama penelitian dalam narasi teoretis.